

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bantuann dana PUAP yang dikelola oleh LKM KJKS Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas memiliki peranan dalam meningkatkan produksi padi petani anggota Gapoktan Maju Makmur. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan produksi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana PUAP secara keseluruhan sebesar 0,25 ton. Sesuai dengan hasil pengujian t-hitung dengan menngunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, hasil uji t menunjukan t-hitung sebesar 4,0084 dan t-tabel sebesar 2,00664, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa bantuan dana PUAP yang diterima oleh petani anggota Gapoktan Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mempunyai peran dalam meningkatkan produksi padi dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa bantuann dana PUAP yang dikelola oleh LKM KJKS Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan petani anggota Gapoktan Maju Makmur. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pendapatann sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana secara keseluruhan sebesar Rp 4.963.207,55. Sesuai dengan hasil pengujian t-hitung dengan menngunakan

tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, hasil uji t menunjukkan t-hitung sebesar 38,975 dan t-tabel sebesar 2,00664, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa bantuan dana PUAP yang diterima oleh petani anggota Gapoktan Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan petani dapat diterima.

3. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa presentase kontribusi pendapatan petani padi anggota Gapoktan Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas terhadap pendapatan rumah tangganya dapat dikatakan rendah yaitu kurang dari 50 persen sebesar 69,81 persen atau 37 responden dari 53 responden dengan kontribusi rata-rata sebesar 37 persen.
4. Berdasarkan perhitungan tingkat kesejahteraan keluarga petani anggota Gapoktan Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menurut KHL Kabupaten Banyumas tahun 2015 jumlah responden yang tergolong sejahtera lebih banyak daripada yang tergolong tidak sejahtera. Hal ini terbukti dengan presentase responden yang tergolong sejahtera sebesar 52,83 persen dan yang tidak sejahtera sebesar 47,17 persen. Rata-rata pendapatan per anggota keluarga petani anggota Gapoktan Maju Makmur sebesar Rp 1.527.696,02 sudah memenuhi kriteria standar Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Banyumas tahun 2015 yaitu sebesar Rp 1.287.489,71. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa bantuan dana PUAP yang dikelola oleh LKM KJKS Maju

Makmur yang diterima oleh petani anggota Gapoktan Maju Makmur di Desa Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga petani diterima.

## **B. Implikasi**

1. Produksi padi petani anggota Gapoktan Maju Makmur meningkat dengan adanya bantuan dana PUAP yang dikelola oleh LKM KJKS Maju Makmur sehingga pemberian bantuan dana PUAP perlu ditingkatkan, dan proses penerimaannya di percepat serta penerima yang tepat sasaran.
2. Pendapatan usaha tani padi petani anggota Gapoktan Maju Makmur meningkat dengan adanya bantuan dana PUAP yang dikelola oleh LKM KJKS Maju Makmur sehingga pemberian bantuan dana PUAP ditingkatkan, selain itu program PUAP tidak terbatas hanya dalam bantuan dana saja tapi adanya bantuan lain berupa pupuk atau obat.
3. kontribusi atau sumbangan pendapatan dari hasil usaha tani padi tergolong rendah terhadap pendapatan keluarga. Dengan demikian perlu adanya tambahan bantuan dana untuk menambahkan modal sehingga dapat meningkatkan hasil usaha tani.
4. Kesejahteraan keluarga petani padi anggota Gapoktan Maju Makmur secara keseluruhan sudah meningkat, namun masih ada petani yang belum sejahtera. Sangat dibutuhkan peran pemerintah dalam melindungi hasil produksi untuk membantu pemasaran agar harga jual padi atau saat panen dapat dinikmati oleh petani dan keluarganya sehingga dapat meningkatkan pendapatan

keluarga dan dapat memenuhi standar Kehidupan Layak Kabupaten  
Banyumas.

